

## ABSTRACT

### **The Relationship Between Self-Concept and Self-Acceptance of People with HIV-AIDS (ODHA) in the Working area of the Grati Pasuruan Health Center**

**Saidatus Salamah**

Person with HIV-AIDS (ODHA) will be through of change for physically and physiology, are of the physiology alteration is self concept. ODHA will consider their self at the people who have limitness due to of their disease, ODHA will be lose of thin self confident to interact with their circle or community influence of ODHA acceptance within surrounding. The purpose of their research to find at the self concept with ODHA acceptance in workplace at Grati Public Health Center Pasuruan. The design is cross-sectional study for the sample of the participant for 50 ODHA taken by total sampling. The use of instrument is self concept questioner and self acceptanc. Validity test of 0,361 up to 0,695 alfa cronbach's reability point is 0,847. Self acceptance validity questioner value is <0, 8 and the value of alfa cronbach value is reability is 0,950. The analysis used of cross tabulation researcher use some of eties such as, principle, advantage, human right, and justice principle. The result of this research shown that from 39 respondent with the positive self concept for all reached 34 respondent ownedh high self acceptance and for 11 respondent with the negative self concept are 8 respondent owned low self concept. Their result shown that the more positive self concept. The higher for self acceptance, meanwhile the more negative of self concept outlook for self condition acceptance with the more and the less for all. ODHA can take outlook their self as something positive thus they will accept their illness awarenessly.

**Keywords: HIV-AIDS; person with HIV-AIDS; self acceptance; self concept**

## ABSTRAK

### Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) di Wilayah Kerja Puskesmas Grati Pasuruan

Saidatus Salamah

Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) akan mengalami perubahan pada kondisi fisik dan psikologis. Salah satu perubahan pada psikologis ODHA yaitu pada konsep diri. ODHA memandang dirinya sebagai orang yang memiliki keterbatasan karena penyakit yang diderita, sehingga ODHA akan kehilangan rasa percaya diri untuk berinteraksi dengan lingkungannya yang akan mempengaruhi penerimaan diri ODHA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri ODHA di Wilayah Kerja Puskesmas Grati Pasuruan. Desain *cross-sectional study* dengan sampel sebanyak 50 ODHA yang diambil secara *total sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner *self concept* dan *self acceptance*. Uji validitas kuesioner *self concept* dengan nilai *p-value* berada pada rentang 0,361 s/d 0,695, reabilitas nilai *alfa cornbach's* 0,847. Uji validitas kuesioner *self acceptance* <0,8 dan nilai reabilitas *alfa cornbach* 0,950. Analisis dengan *cross tabulation*. Peneliti menggunakan prinsip etik prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia dan prinsip keadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden dengan konsep diri positif hampir seluruhnya sebanyak 34 responden memiliki penerimaan diri tinggi dan dari 11 responden dengan konsep diri negatif sebagian besar sebanyak 8 responden memiliki penerimaan diri rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri maka semakin tinggi penerimaan diri, begitu juga sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah penerimaan diri. Pandangan ODHA terhadap kondisi yang sedang dihadapinya sangat mempengaruhi terhadap penerimaan kondisi diri dengan segala kelebihan dan kekurangan. ODHA bisa memandang dirinya sebagai suatu hal yang positif, maka mereka akan menerima kondisi penyakit yang dideritanya.

**Kata kunci: HIV-AIDS; Konsep Diri; ODHA; Penerimaan Diri**